

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 4.1. Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Bormindo Nusantara merupakan perusahaan kontraktor pengeboran minyak nasional yang didirikan pada tahun 1981. Sebagaimana layaknya perusahaan pengeboran minyak, PT. Bormindo Nusantara memiliki Rig-Rig sebagai unit utama pengeboran. Rig pertamanya adalah tipe Frank Cabot 658 dengan daya 350 HP, yang saat itu dipergunakan melayani Pertamina di Jawa Barat dengan lama kontrak satu tahun.

Pada tahun 1984, pemegang saham baru bergabung dengan PT. Bormindo Nusantara dan sebuah tonggak penting dicapai ketika Caltex Pacific Indonesia (CPI), produsen minyak bumi terbesar dan satu-satunya di Indonesia pada waktu itu, menyepakati kontrak lima tahun dengan PT. Bormindo Nusantara. Demi memenuhi kontrak ini PT. Bormindo Nusantara menyediakan tiga Rig untuk pengeboran dan *work over services*. Salah satu Rig dimaksud adalah heli-Rig yang dirancang khusus untuk eksplorasi sumur-sumur yang tidak memiliki akses untuk transportasi darat. Tiga tahun kemudian yaitu tahun 1987 PT. Bormindo Nusantara memenangkan kontrak dari PT. STANVAC INDONESIA di Sumatera Selatan dan untuk itu PT. Bormindo Nusantara membeli tambahan Rig beserta peralatannya. Pada tahun berikutnya PT. Bormindo Nusantara memenangkan



kontrak *Well Service* untuk mengerjakan sumur-sumur Produksi PT. Caltex Pasific Indonesia di Sumatera Tengah.

Untuk memenuhi kontrak tersebut, PT. Bormindo Nusantara memberikan 4 unit *Well Service Rig*. Pada tahun 1989 PT. Bormindo Nusantara mendapatkan kontrak Pengeboran Ekplorasi dari *The Joint Operation Body Pertamina – Canada North West Energy (SS) Ltd.*

Pada Juli 1991 memenangkan kontrak pemboran dengan *Humpuss / Patragas Drilling Campaign* di daerah Cepu, Jawa Tengah. Saat ini PT. Bormindo Nusantara telah memiliki tenaga kerja lebih 1800 orang karyawan untuk bagian operasional sumatera, dan mengoperasikan peralatan Rig sebanyak 14 Rig serta fasilitas kerja berupa; *Office, Workshop, Yard, Warehouse, Toolhouse.*

Tabel 4.1 merupakan daftar nama-nama RIG yang pernah dimiliki PT. Bormindo Nusantara.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4.1. Daftar Nama-Nama RIG Yang Pernah Dimiliki PT. Bormindo Nusantara Duri**

No.	Nama rig	Merk	Power
1	BN-01	Frank Cabot	550 HP
2	BN-03	Skytop	750 HP
3	BN-05	Skytop	750 HP
4	BN-06	Skytop	650 HP
5	BN-08	Cooper	350 HP
6	BN-09	Cooper	350 HP
7	BN-10	Cooper	350 HP
8	BN-11	Cooper	350 HP
9	BN-12	Skytop	550 HP
10	BN-14	Cooper	350 HP
11	BN-15	XJ	550 HP
12	BN-16	China	550 HP
13	BN-17	China	550 HP
14	BN-18	China	550 HP

Sumber : PT. Bormindo Nusantara Duri, 2016

#### 4.2. Bidang Section

Banyak bidang *section* yang ada di PT. Bormindo Nusantara Duri, *section-section* yang berada di *Maintenance* antara lain:

- a. *Mechanic Shop*
- b. *Electric Shop*
- c. *Heavy Duty*
- d. *Welding*
- e. *Mechanic Transport*

#### 4.3. Kinerja PT. Bormindo Nusantara Duri

Kinerja PT. Bormindo Nusantara Duri diakui sangat baik terbukti adanya prestasi dan peristiwa penting yang diperolehnya, adanya visi dan misi perusahaan, adanya kunci keberhasilan bisnis, adanya kedisiplinan jam kerja , serta mengutamakan kesehatan, keselamatan, dan lingkungan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada awal berdiri hingga sekarang kinerja PT. Bormindo Nusantara Duri masih dikategorikan baik, namun didapati beberapa fenomena yang mengganggu prestasi kinerja perusahaan seperti penurunan kinerja karyawan yang bersumber dari penurunan kompensasi yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan PT. Bormindo Nusantara Duri. Hal ini yang menjadikan alasan peneliti melakukan penelitian pada PT. Bormindo Nusantara Duri yang beranggapan apakah kompensasi ini merupakan faktor yang mampu mempengaruhi kinerja karyawan pada PT. Bormindo Nusantara Duri.

#### 4.4. Visi Dan Misi PT. Bormindo Nusantara Duri

Adapun Visi dan Misi yang dimiliki PT. Bormindo Nusantara Duri adalah:

##### 1. Visi

Visi dari PT. Bormindo Nusantara Duri adalah “ menjadi perusahaan teladan yang bertanggung jawab untuk menghasilkan kualitas karya yang mengutamakan keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan yang aman dan sehat”.

##### 2. Misi

Misi dari PT. Bormindo Nusantara Duri adalah “ Memajukan perusahaan hingga berskala international. Selalu menyempurnakan kerja sama antara pelanggan mitra kerjanya dalam melaksanakan petunjuk-petunjuk keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan untuk mencapai standar keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan yang tinggi,

kesadaran keselamatan dan keuntungan bersama melalui karyawan yang berkualitas dengan mematuhi segala hukum”.

#### 4.5. Jam Kerja

Pembagian jam kerja bagi karyawan PT. Bormindo Nusantara Duri sesuai dengan undang-undang tenaga kerja, yaitu 8 jam sehari dan sebagian ada juga yang bekerja dengan 12 jam. Karena PT. Bormindo Nusantara merupakan kontraktor dari PT. Chevron Pasific Indonesia (CPI).

#### 4.6. Sistem Manajemen Perusahaan

Sistem manajemen perusahaan ditentukan oleh pengambil keputusan atau pemimpin perusahaan, yang mana dari pemimpin ini adalah akan lahir kebijakan yang penting bagi perusahaan, sehingga perusahaan dapat berjalan dengan baik. Manajemen merupakan hal yang sangat penting dalam mengelola suatu perusahaan, lancar atau tidaknya perusahaan sangat tergantung dari sistemnya. Tidak ada satu perusahaan pun yang dapat bertahan tanpa memiliki sistem manajemen yang efektif dan efisien. Berdasarkan garis besar fungsi manajemen itu dapat dibagi atas:

##### a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan (*Planning*) Adalah fungsi manajemen untuk menentukan tujuan dan program perusahaan. Setiap kegiatan yang dicapai atau dilaksanakan harus dibuat perencanaannya terlebih dahulu.

##### b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Struktur organisasi merupakan perlengkapan yang penting bagi perusahaan dimana di dalamnya tergambar tanggung jawab, wewenang dan tugas. Organisasi adalah gabungan dari beberapa orang yang terkoordinir untuk mencapai tujuan yang sama. Pengorganisasian dapat membantu penyelesaian masalah serta perselisihan yang mungkin terjadi akibat tidak teraturnya pembagian tugas.

c. Komunikasi (*Communication*)

Suatu usaha pergerakan pimpinan terhadap bawahannya. Disini yang menjadi fokusnya adalah manusia. Dalam arti luas hubungan silaturahmi antar manusia. Untuk mencapai pergerakan yang baik perlu diperhatikan segala sesuatu yang berhubungan dengan masalah manusia.

#### 4.7. Struktur Organisasi

Struktur organisasi pada prinsipnya adalah kerangka yang menunjukkan segenap tugas, wewenang dan tanggung jawab sehingga seluruhnya bekerja sebagaimana suatu anggota badan yang saling menguatkan antara satu dengan yang lain. Adapun Tugas dan Tanggung Jawab dari setiap bidang adalah:

1. *Maintenance Superintendent*
2. *Maintenance Admin*
3. *Maintenance Planner*
4. *Supervisory Field*
5. *Senior Mechanic Field*
6. *Mechanic Field*
7. *Transport, Engine, Small component Supervisory*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. *Foreman Mechanic Transport*
9. *Mechanic Transport*
10. *Foreman Mechanic Engine, Small Component*
11. *Mechanic Shop*
12. *Project dan Welding Supervisory*
13. *Mechanic Project*
14. *Mechanic Heavy Duty*
15. *Lathe Operator / specialist*
16. *Foreman Welding*
17. *Welder*
18. *Electric Supervisory*
19. *Chief Electric Field*
20. *Electrician dan Instrumentation*

#### **4.8. Kebijakan K3L**

PT. Bormindo Nusantara Duri telah menetapkan kebijakan Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L), sebagai acuan dalam aktivitas Perusahaan. Sebagai bukti komitmen perusahaan, seluruh jajaran Manajemen dan karyawan perusahaan bertekad untuk selalu:

- a. Menciptakan kondisi Lingkungan kerja yang selamat dan aman bagi Karyawan, dan pihak-pihak lain yang berada dilingkungan kerja Perusahaan serta senantiasa memelihara dan menjaga keutuhan aset milik Perusahaan dan Pelanggan.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Memastikan semua peralatan keselamatan kerja terpasang dengan baik dan berfungsi serta berani untuk menghentikan atau pekerjaan apabila ditemukan kondisi atau aktifitas yang tidak selamat.
- c. Mematuhi dan berperan aktif dalam menjalankan persyaratan perundang-undangan, peraturan keselamatan kesehatan kerja.
- d. Mencegah Pencemaran Lingkungan di Rig Site dan di Perusahaan.
- e. Melakukan peningkatan berkesinambungan terhadap sistem Manajemen K3L secara periodik agar penerapan dilapangan sesuai dengan kebutuhan operasional.

Mendokumentasikan, memelihara dan meninjau kebijakan K3L ini dan juga mengkomunikasikan keseluruh karyawan dan pihak terkait lainnya.

#### **4.9. Gambaran Umum Rig**

Pengertian Rig secara umum adalah istilah yang biasa dipergunakan untuk menyebut satu paket peralatan pengeboran permukaan bumi. Peralatan berupa peralatan relatif kecil yang dapat diangkut oleh sebuah mobil truk. Dalam laporan ini, rig yang dimaksud adalah Rig besar yang digunakan dalam pengeboran sumur-sumur minyak dan gas bumi.

Sesuai fungsinya, Rig jenis ini dapat melakukan pengeboran ke permukaan bumi hingga kedalaman ribuan meter dimana lapisan-lapisan minyak bumi dan gas alam berada. ini bisa berupa sekumpulan peralatan besar yang sulit dipindahkan atau bisa juga hanya .



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 4.1 Menara RIG Di Lapangan Pengeboran**  
**Sumber : PT. Bormindo Nusantara Duri, 2016**

Rig pengeboran adalah suatu bangunan dengan peralatan untuk melakukan pengeboran ke dalam *reservoir* bawah tanah untuk memperoleh air, minyak, atau gas bumi, atau deposit mineral bawah tanah.

Rig pengeboran bisa berada di atas tanah (*on shore*) atau di atas laut/lepas pantai (*off shore*) tergantung kebutuhan pemakaiannya. Dalam pembuatan sumur dalam dunia perminyakan tidak dapat dilepaskan dari alat yang dinamakan dengan Rig. Rig itu sendiri merupakan serangkaian peralatan khusus yang digunakan untuk mengebor suatu sumur atau mengakses sumur. Rig itu dicirikan dengan adanya menara yang terbuat dari baja yang dapat digunakan untuk menaikkan dan menurunkan pipa-pipa tubular pada sumur.

Rig pengeboran minyak dan gas bumi dapat digunakan tidak hanya untuk mengidentifikasi sifat geologis dari *reservoir* tetapi juga untuk membuat lubang yang memungkinkan pengambilan kandungan minyak atau gas bumi dari *reservoir* tersebut .Oleh karena itu, istilah "RIG" mengacu pada kumpulan peralatan yang digunakan untuk melakukan pengeboran pada permukaan kerak

Bumi untuk mengambil minyak, air, atau mineral. Ada 2 kriteria ukuran Rig pengeboran antara lain:

a. Kecil

Rig berukuran kecil Sangat mudah dipindahkan, seperti yang digunakan dalam pengeboran eksplorasi mineral. Pada Rig kecil biasanya hanya digunakan untuk pekerjaan sederhana seperti *Well Service* atau *Work Over*. Rig ini tergolong Rig Darat (*Land Rig*).

b. Besar

Rig berukuran besar mampu melakukan pengeboran hingga ribuan meter ke dalam kerak Bumi. Rig besar bisa digunakan untuk operasi pengeboran, baik secara vertikal maupun direksional.

Pompa lumpur yang besar digunakan untuk melakukan sirkulasi lumpur pengeboran melalui mata bor dan casing (selubung), untuk mendinginkan sekaligus mengambil "bagian tanah yang terpotong" selama sumur dibor. Katrol di Rig dapat mengangkat ratusan ton pipa. Peralatan lain dapat mendorong asam atau pasir ke dalam reservoir untuk mengambil contoh minyak dan mineral. Akomodasi untuk kru, bisa berjumlah ratusan. Rig ini tergolong dalam rig laut (*off shore*).

Berdasarkan fungsi RIG, dibagi menjadi dua macam kriteria, yaitu:

1. *Drilling Rig*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Merupakan rig yang digunakan untuk melakukan proses pemboran pada sumur, baik sumur baru, cabang sumur baru, maupun memperdalam sumur-sumur lama.

## 2. *Workover Rig*

Rig ini memiliki fungsi untuk melakukan penutupan sesuatu terhadap sumur yang telah ada, misalnya berupa perawatan, perbaikan, penutupan.

Komponen-komponen pada Rig itu sendiri pada umumnya terbagi menjadi lima bagian besar, yaitu:

### 1. *Hoisting System*

Secara umum komponen terdiri dari *Drawworks* (kadang disebut *Hoist*), *Mast* atau *Derrick*, *Crown Block*, *Traveling Block*, dan *Wire Rope* (*Drilling Line*).

*Hoisting System* berfungsi untuk menurunkan dan menaikkan tubular (pipa pengeboran, peralatan atau pipa produksi) untuk keluar dan masuk lubang sumur.

### 2. *Rotary System*

Merupakan komponen dari Rig yang berfungsi sebagai pemutar pipa-pipa didalam sumur. Pada pemboran konvensional, pipa pemboran (*Drill Strings*) memutar mata-bor (*Drill Bit*) untuk penggalian sumur.

### 3. *Circulation System*

Komponen ini memiliki fungsi berupa mensirkulasikan fluida pemboran untuk keluar dan masuk ke dalam sumur dan menjaga agar properti lumpur seperti yang diinginkan. Sistem sirkulasi ini meliputi pompa

tekanan tinggi yang berfungsi untuk memompakan lumpur keluar masuk ke dalam sumur, dan pompa rendah digunakan untuk mensirkulasikan lumpur dipermukaan. Adapun peralatan untuk mengkondisikan lumpur, antara lain:

a. *Shale Shaker*

Berfungsi untuk memisahkan “solid” hasil pemboran (*Cutting*) dari lumpur.

b. *Desander & Degasser*

*Desander* Berfungsi untuk memisahkan pasir, sedangkan *Degasser* berfungsi untuk mengeluarkan gas.

c. *Desilter*

Berfungsi untuk memisahkan partikel padat berukuran kecil.

4. *Blowout Prevention System*

Komponen ini berfungsi untuk mencegah terjadinya *Blowout* (meledaknya sumur dipermukaan dikarenakan adanya tekanan tinggi dari dalam sumur).

Pada komponen ini bagian yang utama adalah BOP (*Blow Out Preventer*) yang terdiri atas berbagai macam katup (*Valve*) dan dipasang di kepala sumur (*Wellhead*).

5. *Power System*

Komponen ini berupa sumber tenaga yang berfungsi untuk menggerakkan semua sistem di atas dan juga untuk suplai listrik. Sebagai sumber tenaga, biasanya menggunakan mesin diesel berkapasitas besar.

Pada sebuah Rig untuk *Power System*, tergantung dari ukuran dan kedalaman sumur yang akan di capai, biasanya akan membutuhkan satu atau lebih *Prime Mover*. Pada Rig besar biasanya memiliki tiga atau empat buah, bersama-sama mereka membangkitkan tenaga sebesar 3000 atau lebih *Horsepower*. Tenaga yang dihasilkan juga harus dikirim ke komponen Rig yang lainnya.

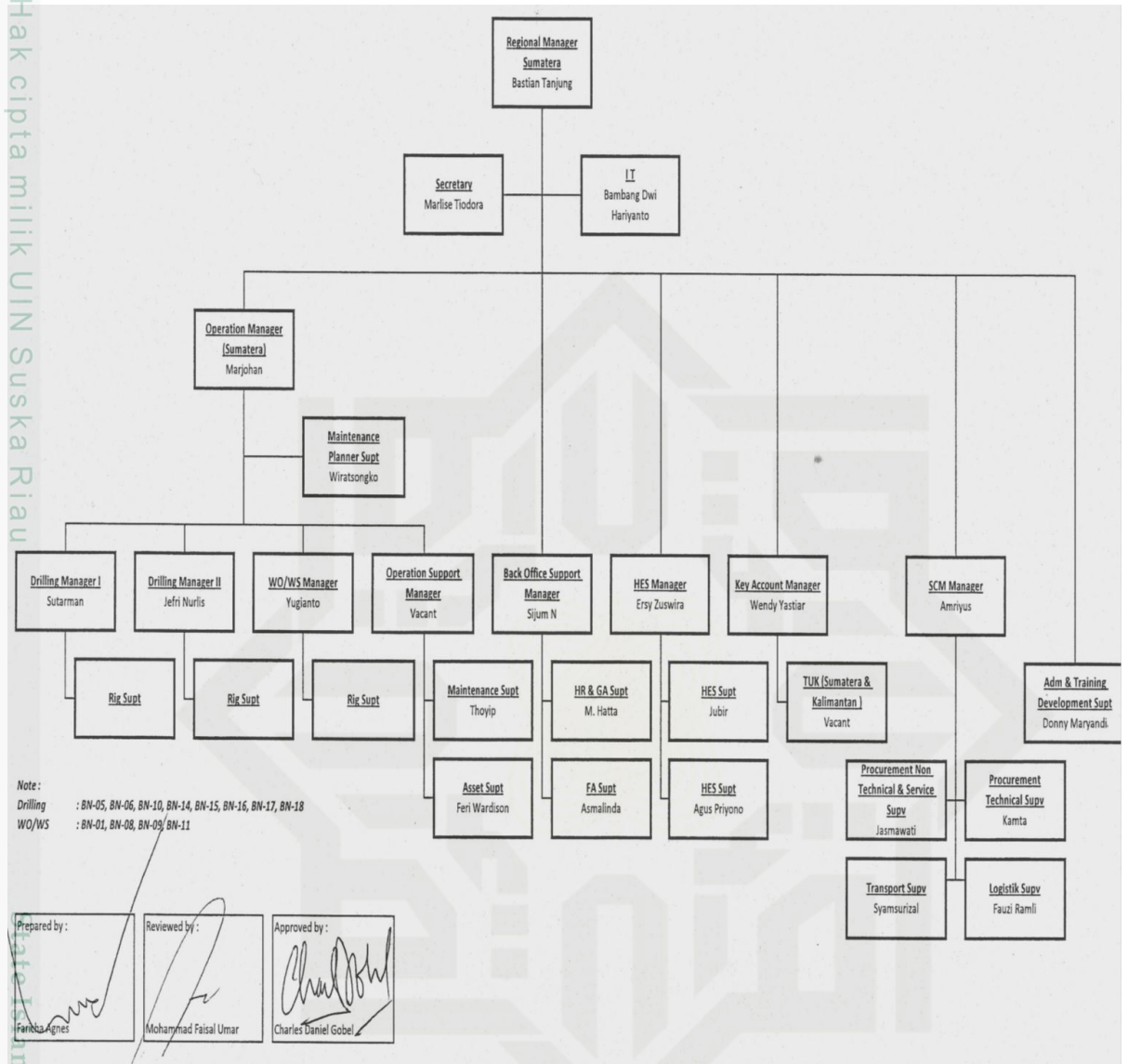
#### **4.10. Uraian Tugas (*Job Description*)**

PT. Bormindo Nusantara berkomitmen untuk melindungi kesehatan dan keselamatan karyawan dan masyarakat dimanapun beroperasi, melakukan bisnis dengan menghormati dan memperhatikan baik lokal dan lingkungan dan sistematis mengelola risiko untuk mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

#### **4.11. Struktur Organisasi PT. Bormindo Nusantara Duri**

#### **Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 4.2. Struktur Organisasi PT. Bormindo Nusantara Duri**  
Sumber : PT. Bormindo Nusantara Duri, 2016

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.